

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi dan teknologi pada zaman sekarang sangatlah cepat, oleh karena perkembangan ini membuat dunia perbisnisan menjadi lebih maju dan berkembang (Endah Prawesti Ningrum *et al.*, 2021). Oleh karena itu, masyarakat harus mampu melawan dunia perbisnisan sekarang. Perkembangan perekonomian Indonesia terus berkembang yang diikuti dengan perkembangan di berbagai bidang, salah satunya ialah bidang pendidikan (Tamburaka *et al.*, 2023). Perkembangan ekonomi di Indonesia menuntut lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan yang bagus agar menciptakan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja (Tamburaka *et al.*, 2023). Sejalan dengan perkembangan bisnis, sistem pendidikan akuntansi mesti selalu responsif agar bisa membuahkan mahasiswa lulusan akuntansi yang bermutu dan bersedia turun ke lapangan kerja. Untuk mencapai tujuan ini, metode kurikulum pendidikan akuntansi harus terkait erat dengan kehidupan kerja (Rahmadani *et al.*, 2022).

Perkembangan bisnis yang pesat, juga menyebabkan perkembangan akuntansi menjadi pesat. Seiring dengan perkembangan, perusahaan harus lebih siap untuk menghadapinya, karena perusahaan harus mempunyai *financial* yang sehat agar mampu bertahan dan bersaing dalam dunia perbisnisan. Untuk mampu bertahan di dunia perbisnisan, dibutuhkan seorang auditor untuk mengecek kesesuaian laporan keuangan dengan kenyataan yang ada.

Perkembangan bisnis dan akuntansi ini, berdampak pada mahasiswa lulusan akuntansi. Oleh karena itu, mahasiswa lulusan akuntansi harus memiliki pembekalan ilmu-ilmu akuntansi yang terus berkembang agar dapat menghadapi perkembangan zaman ini. Selain ilmu-ilmu, mahasiswa akuntansi juga diharapkan memiliki *skill* untuk berkarier di bidang akuntansi. Untuk memperoleh *skill* ini, mahasiswa akuntansi dapat mengikuti berbagai pelatihan akuntansi, seperti pelatihan menganalisa laporan keuangan, pelatihan audit, pelatihan pajak dan sebagainya. Untuk dapat bersaing di dunia kerja, harus memiliki lulusan yang berkualitas dan kompeten (Tamburaka *et al.*, 2023).

Menurut Ramdani *et al* (2019) lulusan program studi akuntansi mempunyai tiga opsi yang bisa dipilih oleh mahasiswa yang sudah menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) untuk memulai karier. Pertama, langsung kerja setelah lulus (S1), kedua meneruskan pendidikan ke jenjang pasca sarjana (S2), dan ketiga mengikuti pelatihan-pelatihan akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi dan gelar.

Memilih karier merupakan langkah awal seseorang dalam membangun karier. Dalam menentukan dan memilih karier yang tepat, menjadi titik yang sangat penting dalam perjalanan kehidupan manusia, karena karier sangat berperan penting dalam menentukan tujuan hidup seseorang (Ompusunggu *et al.*, 2022). Pemilihan karier yang tepat ialah memilih karier yang sesuai dengan minat serta bakat yang terdapat dalam dirinya.

Peluang karir bagi mahasiswa lulusan akuntansi sangat beraneka ragam, salah satu opsi yang dapat diambil sesuai dengan keahlian mahasiswa menjadi seorang auditor. Memilih profesi sebagai auditor tidak hanya memberikan dampak pada

perkembangan masa depan seseorang, tetapi juga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan industri di Kota Batam. Mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi di Kota Batam menghadapi sejumlah faktor yang menjadi tantangan ketika memilih karir sebagai auditor. Dengan demikian, mahasiswa perlu memahami hal-hal penting yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam pemilihan karir sebagai auditor, untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam bidang akuntansi.

Auditor adalah sebuah profesi yang terdapat dalam bidang akuntansi yang memiliki hubungan dengan pemberian pelayanan audit serta pengamatan dan pemeriksaan laporan keuangan. Tanggung jawab seorang auditor melibatkan pemeriksaan laporan keuangan dan pengecekan keabsahan informasi didalamnya, dengan memastikan bahwa penyusunan laporan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam pelaksanaan kewajibannya, auditor akan meninjau laporan keuangan masa lalu konsumen dan menganjurkan mengenai kepatutan penyajian laporan keuangan. Dalam penugasan auditor terbagi menjadi dua, yakni auditor internal dan auditor eksternal (Rahmadani *et al.*, 2022).

Profesi Audit terbagi menjadi lima jenis yakni auditor internal, auditor independen, auditor pajak, auditor pemerintah, dan auditor forensik. Auditor independen atau yang dikenal dengan CPA adalah seseorang yang bekerja di akuntan secara eksternal yang memberikan layanan kepada masyarakat. Auditor internal adalah seseorang yang bekerja untuk memeriksa dokumen atau laporan keuangan internal perusahaan dan meningkatkan akurasi data keuangan perusahaan yang ia bekerja. Auditor pemerintah adalah seseorang yang bekerja BUMN.

Auditor pajak merupakan auditor yang bekerja dibawah naungan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Auditor forensik adalah seseorang yang bekerja di bidang kriminal keuangan yang bertugas untuk memeriksa bukti-bukti transaksi yang memiliki hubungan dengan tindakan kriminal.

Menurut data yang terdapat pada (Satudatakotabatam, 2023), jumlah perusahaan yang terdaftar di Batam berjumlah 11.625 perusahaan. Jumlah perusahaan tersebut tidak seimbang dengan jumlah auditor yang beroperasi di Batam. Berdasarkan data dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2022, terdapat 92 auditor yang bekerja Kantor Akuntan Publik (KAP).

Tabel 1.1 Jumlah Auditor yang bekerja di KAP di Batam Tahun 2022

Nama KAP	Jumlah Auditor
KAP Artoni	5
KAP Drs. Bernardi & Rekan (Cabang)	6
KAP Charles & Nurlena (Cabang)	8
KAP Dony & Ramli (Pusat)	8
KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	4
KAP Halim Wijaya	10
KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)	8
KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto Dan Rekan (Cabang)	6
KAP Mirawati Sensi Idris (Cabang)	12
KAP Petrus Dharmanto Andreas	4
KAP Riyanto, Se., Ak.	10

KAP Robin & Supriyanto	6
KAP Yaniswar & Rekan (Cabang)	5
Total Auditor	92

Sumber : Direktori IAPI 2022

Data diatas menunjukkan bahwa auditor di Batam masih sangat kurang. Dikarenakan umumnya setiap perusahaan telah memanfaatkan layanan auditor dari KAP untuk melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan yang telah disiapkan oleh akuntan. Jumlah angka auditor yang rendah ini dapat menyebabkan kurangnya kualitas audit karena auditor tidak maksimal dalam melayani perusahaan yang diaudit, karena suatu KAP akan menerima lebih dari satu perusahaan untuk diaudit sehingga seorang auditor juga akan menangani beberapa perusahaan. Jumlah auditor ini juga sangatlah kurang jika dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi pada tahun 2022.

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Akuntansi Genap Tahun 2022

No	Nama Universitas	Jumlah
1	Universitas Universal	116
2	Universitas Internasional Batam	484
3	Universitas Batam	70
4	Universitas Riau Kepulauan	279
5	Universitas Ibnu Sina	115
Total Mahasiswa		1.064

Sumber : PDDikti

Berdasarkan data yang terdapat pada PDDikti, jumlah mahasiswa akuntansi yang terdapat di Kota Batam pada semester genap tahun 2022 berjumlah 1.064 orang. Informasi diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat keterbatasan auditor di Kota Batam bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi. Fenomena inilah yang menyebabkan kurangnya jumlah auditor di

Batam. Faktor - faktor yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai auditor, mencakup nilai sosial, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja.

Nilai sosial terkait dengan interaksi individu dengan orang lain, dimana individu berinteraksi untuk memperlihatkan kemampuan yang dimilikinya. Persepsi masyarakat terhadap suatu profesi dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih karier (Irman, 2020). Nilai sosial terdapat di sekeliling karyawan sehingga dapat mempengaruhi individu dalam melaksanakan pekerjaan yang bebaskan oleh perusahaan. Tugas seorang auditor adalah memastikan bahwa laporan keuangan suatu organisasi mencerminkan gambaran yang akurat dan objektif mengenai kinerja dan posisi keuangan. Namun, pemahaman masyarakat umum dan mahasiswa, seringkali tidak sepenuhnya memahami dampak positif yang dihasilkan oleh profesi ini. Kualitas auditor dapat ditingkatkan dengan meningkatkan standar mutu yang tinggi dan memperhatikan lingkungan auditor (Ilyasari & Hariyanto, 2021). Hasil dari penelitian Ilyasari & Hariyanto (2021) dan Mustaqmah *et al.* (2021) mengatakan bahwa nilai sosial terdapat pengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai auditor. sedangkan hasil penelitian Irman (2020), Ramdani *et al.* (2019) dan Pandilon & Cheisvyanny (2019) menyatakan bahwa nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai auditor.

Menurut Bolly *et al.* (2023) penghargaan finansial merujuk pada bentuk penghormatan yang diberikan oleh pengusaha kepada karyawan dalam bentuk uang. Penghargaan finansial yang tidak memadai dapat menghalangi kinerja

seseorang untuk optimal. Fenomena ini berlaku pada seseorang yang menjalani praktik sebagai seorang akuntansi (Yati & Purba, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi terhadap karier sebagai auditor dapat ditingkatkan melalui peningkatan penghargaan finansial. Sebaliknya, jika rendahnya penghargaan finansial menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk berkarier sebagai auditor. Temuan dari penelitian Asyifa *et al.* (2022), Ramdani *et al.* (2019) dan Pandilon & Cheisvyanny (2019) menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor. Namun, penelitian Endah Prawesti Ningrum *et al.* (2021) dan Irman (2020) mengemukakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

Pertimbangan pasar kerja erat kaitannya dengan ketersediaan akses atau peluang untuk mendapatkan lowongan pekerjaan di masa yang akan mendatang (Asyifa *et al.*, 2022). Mahasiswa selalu mempertimbangkan faktor pertimbangan pasar kerja saat memilih karier, karena persaingan yang sangat ketat sehingga dapat menyulitkan mahasiswa dalam menemukan pekerjaan. Pasar kerja adalah suatu proses dimana individu yang mencari pekerjaan bertemu dengan piha-pihak yang membuka peluang kerja di berbagai sektor. Ketersediaan lowongan kerja auditor yang terbatas, dapat berdampak pada minat mahasiswa untuk mengejar karier sebagai auditor, yang kemungkinan dapat mengakibatkan penurunan jumlah auditor. Hasil dari penelitian Endah Prawesti Ningrum *et al.* (2021) dan Ilyasari & Hariyanto (2021) menunjukkan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai auditor. Sedangkan hasil penelitian

Irman (2020) dan Asyifa *et al.* (2022) menunjukkan pertimbangan pasar kerja tidak pengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai auditor.

Didasari dari hasil penelitian sebelumnya serta latar belakangnya yang masih terdapat banyak perbedaan, maka dari itu penulis tertarik untuk membahas ulang topik yang sama dengan variabel-variabel sesuai penjelasan diatas sehingga terbentuk judul **“PENGARUH NILAI SOSIAL, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AUDITOR”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang sudah diuraikan oleh peneliti, penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah secara khusus antara lain:

1. Keterbatasan jumlah auditor di Kota Batam disebabkan kurangnya minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai auditor. Minat ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor yakni nilai sosial, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja.
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap nilai sosial yang terdapat dalam profesi auditor sehingga menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk berkarier sebagai auditor.
3. Kurangnya kejelasan terhadap penghargaan finansial yang di berikan terhadap auditor sehingga menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk berkarier sebagai auditor.
4. Kurangnya pasar kerja yang diperoleh mahasiswa untuk profesi auditor sehingga menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk berkarier sebagai auditor.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian serta menjadikan ruang lingkup yang lebih terfokus maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang menjadi fokus penelitian ini mencakup nilai sosial, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja.
2. Variabel dependen penelitian ini ialah minat.
3. Objek penelitian ini ialah mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi di Kota Batam semester 5 dan 7.
4. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa akuntansi yang terdapat di Universitas Universal, Universitas Internasional Batam, Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan bahwa permasalahan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor?
2. Bagaimana Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor?
3. Bagaimana Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor?
4. Bagaimana Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasar dengan perumusan masalahnya, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor.
2. Untuk mengetahui Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor.
3. Untuk mengetahui Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor.
4. Untuk mengetahui Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ialah :

1. Bagi peneliti, studi ini memberikan pemahaman tentang dampak Nilai Sosial, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor.
2. Bagi Universitas Putera Batam, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi peneliti berikutnya di Universitas Putera Batam dan memiliki potensi untuk meningkatkan keungulan karya ilmiah di Universitas Putera Batam.

3. Bagi Pembaca, temuan dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai panduan atau gambaran untuk penelitian berikutnya yang memiliki hubungan dengan judul penelitian ini.

1.6.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ialah :

1. Bagi Akademisi

Harapannya, hasil studi ini dapat memberikan nilai tambah dan menjadi sumber referensi untuk pengembangan pengetahuan di bidang akuntansi, terutama dalam profesi auditor.

2. Bagi Mahasiswa

Harapannya, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan dan informasi yang berharga kepada mahasiswa dengan lulusan gelar akuntansi dalam memilih karir dibidang akuntansi, khususnya sebagai auditor.

3. Bagi Peneliti

Harapannya, penelitian ini bisa meningkatkan persepsi dan pengetahuan mengenai profesi audit, sehingga dapat dijadikan persiapan yang efektif saat memasuki dunia kerja. Selain itu, peneliti berharap bahwa temuan dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi peneliti mendatang yang tertarik pada topik yang serupa.